

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari di atas, maka diperoleh kesimpulan yaitu berdasarkan hasil analisis proses produksi air minum PDAM Kota X dengan menggunakan bagan kendali T^2 Hotelling klasik diperoleh 4 titik pengamatan yang berada diluar batas kendali dan menggunakan bagan kendali T^2 Hotelling menggunakan *fast-MCD* diperoleh 55 titik pengamatan yang berada diluar batas kendali, hal ini terindikasi bahwa produksi air minum tidak terkendali secara statistik. Berdasarkan bagan kendali T^2 Hotelling yang terbentuk, lebih baik menggunakan bagan kendali T^2 Hotelling menggunakan algoritma *fast-MCD* daripada bagan kendali T^2 Hotelling klasik, hal ini menunjukkan bagan kendali T^2 Hotelling menggunakan algoritma *fast-MCD* lebih sensitif dalam mendeteksi pengamatan yang mengandung *outliers*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas penulis menyarankan untuk PDAM Kota X lebih memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan data tidak terkendali dan penulis menyarankan agar pada penelitian selanjutnya membandingkan metode MCD dengan metode estimasi lainnya sehingga

perusahaan produksi dapat menggunakan metode yang lebih baik.

